**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab akhir ini, peneliti menyimpulkan hasil akhir penelitian yang didapat setelah melakukan pengujian data serta penelitian secara menyeluruh. Hasil-hasil tersebut akan dirangkum menjadi suatu ringkasan kesimpulan yang sederhana dan dapat dipahami. Selain itu, dalam bab ini peneliti akan menguraikan saran-saran yang berasal dari pemahaman serta berbagai batasan yang diperoleh dalam proses penelitian ini.

**A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2. Tidak terbukti bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

3. Tidak terbukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4. Tidak terbukti bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

5. Tidak terbukti bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

**B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk penelitian berikutnya :

1. Berdasarkan kesimpulan yang di dapat menunjukkan bahwa hanya ada satu dari lima variabel mekanisme *good corporate governance* yaitu dewan komisaris yang terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan EPS. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan proksi lain untuk mewakili kinerja perusahaan seperti Tobin’s Q, ROE, ROA, dan yang lainnya.

2. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dalam proses pengambilan sampel untuk mengkonversi terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang asing menjadi rupiah, karena terdapat cukup banyak laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Dengan demikian sampel yang akan digunakan akan menjadi lebih banyak sehingga hasil uji diharapkan akan semakin baik.

3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 0,170. Hal ini berarti 17% variabel kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan komisaris, dan frekuensi rapat komite audit. Sedangkan sisanya 83% dijelaskan oleh variabel-variabel faktor lain diluar model penelitian yang tidak diteliti. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan proksi lain untuk mewakili mekanisme *good corporate governance* diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.